



Pengaruh Kehadiran Toko Ritel (Alfamidi, Indomaret, dan Dua Sekawan) terhadap Pendapatan Kios di Kota Ternate

Musdar Muhammad
Universitas Khairun
musdar@unkhair.ac.id

Ruliyanto Syahrain
Universitas Khairun
ruliyanto@unkhair.ac.id

Fajri Hatim
Universitas Khairun
fajrihatim@unkhair.co.id

Fahima Nasar
Universitas Khairun
fahimanasar@unkhair.ac.id

Rafik La Sainudin
Universitas Khairun
rafitlasaenudin98@gmail.com

Abstrak

Riset ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemasukan kios, harga serta modal mempengaruhi terhadap pasar modern. Ada pula variabel yang digunakan merupakan pemasukan, harga, serta modal selaku variabel leluasa setelah itu pasar modern selaku variabel terikat. Penelitian ini menggunakan data primer yang di dapatkan melalui wawancara dan penyebaran kuesioner kemudian alat analisis yang digunakan yaitu Uji Analisis Regresi Linier Berganda dengan bantuan *software* SPSS- 20. Hasil membuktikan kalau secara parsial variabel pemasukan mempengaruhi positif serta tidak signifikan terhadap pasar modern di Kota Ternate, sedangkan harga pula mempengaruhi positif serta signifikan terhadap pasar modern di Kota Ternate, sebaliknya modal pula mempengaruhi positif serta signifikan terhadap pasar modern di Kota Ternate. Dan jika dilihat secara simultan variabel pendapatan, harga, dan modal memiliki pengaruh secara bersama sama terhadap pasar modern di Kota Ternate.

Kata Kunci: pendapatan, harga, modal, pasar modern

PENDAHULUAN

Besarnya status sosial ekonomi warga hingga kian besar pula tuntutan terhadap kebutuhan hidupnya serta tuntutan terhadap pelayanan. Warga pada dikala ini menginginkan pelayanan yang memuaskan serta bermutu, ialah pelayanan yang cocok harapannya serta pada kesimpulannya bisa memuaskan kebutuhan. Dalam berbelanja, konsumen cenderung menginginkan kebebasan, mereka merasakan sensasi *me-time* yang diberikan dalam memikirkan, memilah serta memutuskan apa yang hendak mereka beli. Perihal ini merupakan salah satu konsep yang sangat menonjol yang dipunyai ritel modern. Sehingga keberadaan ritel modern mempengaruhi pada bermacam perihal, antara lain merupakan pergantian tata area, pergantian sosial serta ekonomi warga. Bersamaan dengan pertumbuhan era, keberadaan peritel tradisional mulai tersaingi ataupun apalagi tergeser oleh terdapatnya bisnis ritel modern. Jenis- jenis ritel modern di Indonesia dikala ini sangat banyak (Miranti, 2019).

Maraknya pembangunan minimarket memiliki akibat sosial ataupun ekonomi untuk para pelakon usaha toko kelontong tradisional. Dari segi sosial ada pergantian metode hidup, budaya yang tumbuh di tengah warga, dan terjadinya suatu komunitas dalam rangka melindungi eksistensi keberadaan toko kelontong tradisional. Tidak hanya itu, bila dilihat

dari segi ekonomi ialah berakibat pada segi pemasukan yang menyusut dan terjalannya kegiatan ekonomi yang dirasa kurang sehat bagi orang dagang kelontong tradisional. Oleh karena itu, dalam perihal ini pemerintah memohon supaya warga turut dan dalam melindungi suasana ekonomi yang sehat baik untuk pelakon usaha bermodal besar ataupun bermodal seadanya (Alwiyah 2018).

Anggapan negatif pelakon usaha retail waserda serta orang dagang kelontong terhadap keberadaan pasar modern tercantum dalam katagori besar. Keberadaan pasar modern terhadap toko kelontong serta waserda berakibat negatif pada pendapatan, (24%-16,3%), pendapatan (30%-17,5%), dan jumlah pelanggan (32%-29%). Penerapan regulasi pasar modern oleh pemerintah tidak berjalan sesuai rencana, dan peritel waserda dan kelontong tidak banyak melakukan upaya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya (Ahyar 2019).

Selanjutnya, Novita, (2018), *market*, pendapatan mereka menurun atau volume penjualan mereka menurun. Kurangnya perhatian pemerintah terhadap kelangsungan usaha pedagang dan kemudahan pemberian izin pendirian pasar kecil semakin menambah kekhawatiran pedagang.

Tabel.1. Jumlah Toko Ritel dan Warung/ Kios Tiga Kecamatan Kota Ternate Tahun 2022

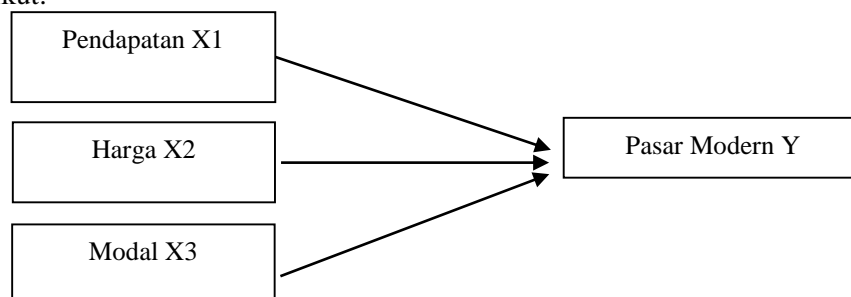
No	Toko Ritel	Kota Ternate			Jumlah
		Kec Ternate Selatan	Kec Ternate Tengah	Kec Ternate Utara	
1	Alfamidi	10	9	8	27
2	Indomaret	13	12	12	37
3	Dua Sekawan	5	3	1	9
4	Warung/Kios	394	204	200	798

Sumber: Data Survei (2022)

Perkembangan toko ritel yang berada di Kota Ternate pasti mengancam kepada warung kecil atau kios masyarakat lokal, jumlah toko ritel baru Alfamidi, Indomaret, dan Toko dua Sekawan menyabar di tiga kecamatan di kota Ternate; kecamatan kota Ternate Selatan dengan jumlah toko Ritel dan warung atau kios paling banyak, Alfamidi terdapat 10 toko, Indomaret 13 toko dan dua sekawan 5 toko, dan warung/kios sebanyak 394 yang berada di kota Ternate Selatan.

METODE

Dari waktu ke waktu, pasar modern yang berkembang dapat mengancam keberadaan terminal swalayan dan bisnis ritel lainnya. Karena berbagai alasan, orang enggan berbelanja di kios. Hal ini dapat berdampak negatif terhadap keberadaan usaha kios di Ternate. Pelaku usaha kios harus berusaha keras untuk mempertahankan eksistensi usahanya. Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan dengan gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka pikir

Populasi dan Sampel

Penulis membagi persebaran distribusi sampel secara proporsional di masing-masing kecamatan kota, setiap kecamatan penulis akan meneliti responden yaitu sebanyak 20 responden di masing-masing kecamatan yang lokasi usaha kios tersebut berdekatan yang dekat dengan toko ritel modern.

Tabel 2. Jumlah Distribusi Sampel

No	Kecamatan Kota	Jumlah Warung/Kios	Sampel Kios
1	Ternate Selatan	394	20
2	Ternate Tengah	204	20
3	Ternate Utara	200	20
	Jumlah	798	60

Sumber: Data Sampel (2022)

Jenis dan Sumber Data

Tipe serta sumber informasi yang digunakan merupakan informasi primer sehingga tata cara pengumpulan informasi yang digunakan merupakan pengumpulan informasi primer diperoleh bisa digolongkan selaku riset survei.

Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner kepada responden yang diteliti, penulis akan melakukan wawancara dengan beberapa kios di tiga kecamatan Kota Ternate, di lokasi penelitian. Untuk mendapatkan data opini individu, teknik pengumpulan data yang dapat digunakan adalah teknik pengumpulan data survei.

Untuk melakukan analisis data pada penelitian, maka digunakan alat analisis linear berganda dibantu dengan menggunakan *software* SPSS; Adapun tahap untuk melakukan analisis data antaranya: melakukan Uji Validitas Dan Reliabilitas, Pengujian Asumsi Klasik, Pengujian Hipotesis. Adapun persamaan yang dibuat untuk penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan : Y = Pasar Modern, α = Intersep, β_1 = Koefisien Regresi X1, β_2 = Koefisien Regresi X2, β_3 = koefisien Regresi X3, X1 = Variabel Pendapatan, X2 = Variabel Harga, X3 = Variabel Modal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Variabel digunakan untuk melihat seberapa besar nilai rata-rata dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENDAPATAN	60	6	14	8.80	1.436
HARGA	60	5	12	7.60	1.498
MODAL	60	10	20	13.77	2.205
PASAR MODEREN	60	7	15	10.90	1.570
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data Diolah (2022)

LITERATUS is a journal published by Neolectura, issued two times in one year. Literatus is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social impact and cultural studies. It is hoped that LITERATUS can become a media for academics and researchers to publish their scientific work and become a reference source for the development of science and knowledge.

Our focus:
Social and Culture

Our Scope:
Humanities, Education, Management, History, Economics, Linguistics, Literature, Religion, Politics, Sociology, Anthropology, and others.



Dari data tabel 3 di atas dapat dilihat nilai rata-rata dari setiap variabel penelitian. Di mana variabel pasar modern (Y) sebesar 10.90 variabel pendapatan (X1) sebesar 8.80 variabel harga (X2) 7.60 sebesar sedangkan variabel modal (X3) sebesar 13.77.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Pasar Moderen

Bersumber pada hasil uji hipotesis, bisa disimpulkan kalau pemasukan mempengaruhi positif serta signifikan terhadap pasar modern Kota Ternate. dengan nilai thitung sebesar $2.774 \geq$ dari nilai tabel 1.670 dengan nilai signifikansi $0,007 (\alpha) 5\% (0,05)$. Perihal ini membuktikan pemasukan bisa di mempengaruhi oleh pasar modern secara positif serta tidak signifikan.

Hal lain yang menyebabkan Pasar Modern berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang di Kota Ternate, masyarakat kota Ternate pada umumnya memiliki tingkat ekonomi menengah ke bawah sehingga masih agak terasa asing dengan fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh Pasar Modern, dan lebih memilih untuk bertransaksi di Pasar Tradisional yang masih menerapkan sistem tawar menawar dan tatap muka secara langsung terhadap pedagang, sehingga dapat terjalin hubungan emosional.

Pengaruh Harga Terhadap Pasar Moderen

Bersumber pada hasil uji hipotesis, bisa disimpulkan kalau harga mempengaruhi signifikan terhadap pasar modern Kota Ternate. nilai thitung sebesar $1.387 \geq$ dari nilai ttabel 1.670 dengan nilai signifikansi $0,005 \leq (\alpha) 5\% (0,05)$. Perihal ini membuktikan modal bisa di mempengaruhi oleh pasar modern secara signifikan.

Perihal ini warga yang membeli di pasar modern mempunyai pekerjaan selaku pegawai/ swasta. Dari segi finansial pembeli beras telah dikatakan selaku warga sanggup. Terdapat pula anggapan warga yang tidak ingin *blusukan* ke los, tidak ingin ribet dengan harga yang terdapat. Sehingga di pasar modern harga beras dijual lebih tinggi pun warga tidak merasa komplain.

Pasar modern yang terdapat kebutuhan beberapa barang tercantum pula beras. Bahan-bahan yang dijual lebih lengkap serta bermacam-macam. Nyaris seluruh produk yang dijual di Pasar tradisional bisa ditemui di pasar Modern. Namun di pasar tradisional konsumen bisa berhubungan langsung dengan penjual melaksanakan tawar menawar harga. Berbeda halnya dengan minimarket- minimarket konsumen tidak bisa melaksanakan tawar menawar harga, konsumen dapat memandang harga pada label yang dicantumkan pada benda baik itu tercantum dalam wujud rupiah langsung ataupun berkode. Di Pasar Tradisional umumnya menjual bermacam berbagai kebutuhan rumah tangga, baik itu berbentuk santapan ataupun peralatan. Semacam, sayur- mayur, buah-buahan, ikan, daging, telur, baju, peralatan dapur, serta lain sebagainya. Letak pasar tradisional ini umumnya terletak di kawasan yang strategis semacam di pinggiran jalur. Riset ini yang dicoba Nugraha yang melaporkan kalau harga mempengaruhi signifikan terhadap keputusan pembeli di Pasar Modern (Kurniawan 2021)

Pengaruh Modal Terhadap Pasar Modern

Bersumber pada hasil uji hipotesis, bisa disimpulkan kalau modal mempengaruhi signifikan terhadap pasar modern Kota Ternate. Perihal ini bisa dibuktikan dengan tabel 4.13 nilai t hitung sebesar $1.896 \geq$ dari nilai ttabel 1.670 dengan nilai signifikansi $0,003 \leq (\alpha) 5\% (0,05)$. Hal ini menunjukkan modal dapat di pengaruhi oleh pasar modern secara signifikan.

PENUTUP

Terdapat kesimpulan yaitu; pasar modern tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang di kota Ternate, masyarakat kota Ternate pada umumnya memiliki tingkat ekonomi menengah ke bawah sehingga masih agak terasa asing dengan fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh pasar modern, untuk pembeli pada pasar modern pekerjaan pegawai atau swasta, keberadaan pasar modern mempengaruhi variasi modal pedagang tradisional di pusat Pasar Modern tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, M. K. 2019. Analisis Pengaruh Inklusi Perbankan Syariah terhadap Pembiayaan UMKM sektor Halal di Indonesia. *Ekonomi Dan Bisnis*.
- Kurniawan, F. 2021. "Pengaruh Harga Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Membeli Di Pasar Tradisional Dan Modern Di Bayung Lencir." Jambi.
<http://repository.uinjambi.ac.id/7987/%0Ahttp://repository.uinjambi.ac.id/7987/1/501171572> Analisis Pengaruh Harga Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Membeli di Pasar Tradisional dan Modern di Bayung Lencir Lampiran Fulltextttt.pdf.
- Muhzinat, Z., & Achiria, S. 2019. Dampak Keberadaan Minimarket terhadap Toko Kelontong di Pasar Klampis Kabupaten Bangkalan Madura. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2), 204–211.
- Miranti. (2019). Analisis Dampak Kehadiran Minimarket Terhadap Omset Pedagang Warung Kelontong Di Jalan Manuruki Makasar. In *Progrm Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negerti Makasar*.
- Novita, C. (2018). Dampak Kehadiran Minimarket Terhadap Pendapatan Pedagang Eceran & Grosir Di Desa Hessa Air Genting Kec. Air Batu. Kab. Ahasan.

LITERATUS is a journal published by Neolectura, issued two times in one year. Literatus is a scientific publication media in the form of conceptual paper and field research related to social impact and cultural studies. It is hoped that LITERATUS can become a media for academics and researchers to publish their scientific work and become a reference source for the development of science and knowledge.

Our focus:
Social and Culture

Our Scope:
Humanities, Education, Management, History, Economics, Linguistics, Literature, Religion, Politics, Sociology, Anthropology, and others.

